

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kita pahami bahwa dengan keadaan geografis Indonesia sebagai negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah, penyebarannya yang tidak merata dan keadaan geografis yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan. Maka, transportasi laut sangatlah penting adanya. Karena dipandang lebih ekonomis dan cepat. Sebab dapat memuat muatan dengan jumlah yang besar dalam suatu perjalanan pelayaran dari satu pulau ke pulau lain. Sebagai contoh adalah untuk kelancaran pembangunan yang mayoritas terpusat di pulau Jawa dengan penduduk terpadat dan penghasilan sumber daya alam yang belum bisa mencukupi kebutuhan. Sehingga membutuhkan pelabuhan-pelabuhan pelayaran untuk distribusi tersebut agar tercipta pemerataan.

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi sarana vital yang menunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional dimana mampu membangun dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pelayaran sebagai salah satu moda transportasi diselenggarakan dengan tujuan untuk memperlancar arus perpindahan orang dan / atau barang melalui perairan dengan mengutamakan dan melindungi pelayaran nasional dalam rangka menunjang, menggerakkan, dan mendorong pencapaian tujuan. Oleh karena itu shipping business menjadi suatu bisnis yang menjanjikan, diantaranya adalah *ship operator* (operator kapal), *ship management* (jasa management kapal), *barging* (jasa tongkang di pelabuhan) *towing* (jasa penundaan), *ship broker* (jasa jual beli kapal) *ship agent* (jasa keagenan kapal) dll. Pelayaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan angkutan perairan, kepelabuhanan, serta keamanan dan keselamatannya. Pelayaran sebagai pengguna jasa maka disini membutuhkan keagenan sebagai penyedia jasa,

selain dari pihak otoritas pelabuhan dan regulator pelabuhan. Keagenan adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan *agent*, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan untuk dan atas nama serta di bawah pengawasan pihak lain, yaitu *principal*. *Principal* adalah pihak yang memberikan kewenangan pada agen untuk melakukan tindakan tertentu serta melakukan pengawasan tindakan agen, sedangkan pihak yang melakukan transaksi dengan agen disebut *third party*. (Budi Santoso, 2015)

Hal ini timbulnya pelayanan persaingan di bidang pelayaran, dalam peningkatan mutu pelayanan atau pun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa bidang pelayaran meliputi Instansi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan meliputi Kantor Otoritas Utama, Kantor Kesyahbandaran Utama, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kantor Pelabuhan, Kantor Pabean, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Balai Karantina Pertanian, Kantor Karantina Ikan dan Pengawasan Mutu Ikan, Kantor Imigrasi, Badan Usaha Pelabuhan, Perusahaan Angkutan Laut Nasional di Pelabuhan dan Perusahaan Bongkar Muat di Pelabuhan. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang kewilayah pelabuhan, maka perusahaan pelayaran membuka agen baru di setiap pelabuhan untuk menangani kapal milik maupun non milik.

Dengan kemajuan teknologi dalam perkapalan khususnya kapal angkut dan kebutuhan distribusi yang merata. Berbanding lurus dengan kemajuan teknologi dalam hal pelayanan. Perkembangan teknologi mengakibatkan sistem pelayanan harus menyesuaikan dengan kemajuan zaman pada saat ini yaitu berbasis *internet*. Dengan kata lain pelayanan dan kepengurusan dokumen saat ini dilakukan secara online yang oleh pemerintah disebut sistem *Inaportnet* melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 192 Tahun 2015 Tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015.

Sehingga bisa dikembangkan untuk merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas meliputi pelayanan jasa keagenan kapal secara online, mengetahui instansi yang terkait dalam keagenan, laporan kegiatan yang menunjang kelancaran proses keagenan untuk pihak *principal*, *shipper*, *consignee*, mengetahui biaya yang timbul dalam proses keagenan, serta mengetahui hambatan-hambatan dalam proses keagenan dengan sistem online atau biasa disebut *Inaportnet*.

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, serta perubahan dari pelayanan secara manual ke sistem online maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada: **“Optimalisasi Dalam Melayani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal MV.Toyo Star Oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Cabang Semarang Dengan System Inaportnet”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi pokok dari permasalahan yang akan di bahas di sini yaitu tentang sistem Inaportnet yang belum lama di tetapkan oleh pemerintah yang nantinya menjadi tren di kalangan perusahaan pelayaran di seluruh Indonesia. Maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya dengan inti permasalahan antara satu dengan lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih terfokus pada masalah maka perlu di batasi. Adapun batasan tersebut antara lain :

1. Dokumen-dokumen dalam optimalisasi pelayanan oleh PT.Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Toyo Star ?
2. Instansi yang terkait dalam optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk pada kapal MV. Toyo Star?

3. Optimalisasi pelayanan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk pada kapal MV. Toyo Star ?
4. Hambatan-hambatan dalam optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk pada kapal MV. Toyo Star?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai . Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan. Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan teori-teori dari perkuliahan di STIMART “AMNI” maupun praktek di lapangan. Adapun tujuan penulisan ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dokumen yang di perlukan dalam melayani kedatangan dan keberangkatan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. pada kapal MV. Toyo Star
- b. Untuk mengetahui instansi yang terkait dalam optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.pada kapal MV. Toyo Star
- c. Mengetahui optimalisasi pelayanan saat kedatangan dan keberangkatan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.pada kapal MV. Toyo Star
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan oleh PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.pada kapal MV. Toyo Star

2. Kegunaan Penulisan

Dari penulisan karya tulis ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi :

- a. Kegunaan bagi perusahaan
Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal secara online dalam menangani

setiap masalah dalam perusahaan atau masalah – masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.

b. Kegunaan bagi lembaga pendidikan

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya civitas akademik STIMART “AMNI” Semarang jurusan nautika mengenai pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.

c. Kegunaan bagi masyarakat umum

Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan juga wawasan yang baru, disisi lain juga dapat menjadi lahan pencarian nafkah pada saat proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal berlangsung.

d. Kegunaan bagi penulis

- a. Dapat membedakan dokumen yang disiapkan pada saat optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal
- b. Dapat menjelaskan cara kerja instansi-instansi yang terakait dalam optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal
- c. Dapat mendeskripsikan tentang optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal
- d. Dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam optimalisasi pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan, bab ini dimaksudkan sebagai langkah awal untuk mengantarkan pengenalan kepada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini mencakup empat sub bab terdiri dari Latar Belakang, Rumusan

Masalah, Tujuan dan Kegunaan penulisan serta Sistematika Penulisan sehingga mudah di pahami inti pokok permasalahan yang akan dibahas.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dimuat kerangka atau landasan teoritis dan yuridis serta kenyataan yang didapat di lapangan yang akan digunakan oleh penulis sebagai bahan pijakan untuk diuji dan dikembangkan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data sangatlah penting untuk menyusun karya tulis ini. mulai dari jenis dan sumber data ataupun alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Memberikan gambaran umum objek penulisan yang akan di bahas. Dalam bab ini meliputi pembahasan dari hasil praktek darat dalam melayani kedatangan dan keberangkatan kapal, instansi yang terkait, laporan mengenai kegiatan kapal di pelabuhan tujuan, mengetahui faktor terjadinya hambatan yang bisa terjadi serta mencari solusi untuk mengatasinya. Mendiskripsikan objek penulisan yang akan dibahas.

BAB 5 PENUTUP

Penutup, berisi tentang Kesimpulan yang didapat oleh penulis selama praktek darat di PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. serta Saran – Saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja terutama pihak – pihak yang terkait dengan kegiatan penanganan keagenan kapal agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.

